

**COMMUNITY ATTITUDE TO THE TEENAGE FAMILY
DEVELOPMENT PROGRAM IN VILLAGE FAMILY PLANNING
URBAN VILLAGE KAMPUNG TENGAH SUKAJADI DISTRICT,
PEKANBARU**

Ismi Noviandira¹⁾, Wilson²⁾, Sumardi³⁾

*ismi.noviandira4255@student.unri.ac¹⁾, wilsonumarunri@gmail.com²⁾, sumardiahmad57@gmail.com³⁾
Phone Number : 082298637295*

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Educational Sciences Teacher Training
Riau University*

Abstract: *This study examine the attitude of the community towards the Youth Family Development Program (BKR) in the KB Village, Kampung Tengah Sub-district, Sukajadi District, Pekanbaru. This type of research is descriptive research with a quantitative approach, while the data collection process is carried out through a questionnaire (questionnaire) and disseminated to respondents who are selected as research samples. The sampling technique used in this study was random sampling. The result of this study found that the community's attitude towards the Youth Family Development Program (BKR) in the KB Village, Kampung Tengah Sub-district, Sukajadi District was quite high. The indicators used in this research are cognitive, affective, and conative*

Key Words : *Community Attitude, Youth Family Development*

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BINA KELUARGA REMAJA (BKR) DI KAMPUNG KB KELURAHAN KAMPUNG TENGAH KECAMATAN SUKAJADI, PEKANBARU

Ismi Noviandira¹⁾, Wilson²⁾, Sumardi³⁾

ismi.noviandira4255@student.unri.ac¹⁾, wilsonumarunri@gmail.com²⁾, sumardiahmad57@gmail.com³⁾
Phone Number : 082298637295

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Keluarga Remaja (BKR) Di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa positif Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Keluarga Remaja (BKR) di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, adapun proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan disebarluaskan kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah sampel random sampling. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Keluarga Remaja (BKR) Di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi tergolong cukup tinggi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kognitif, afektif dan konatif.

Kata Kunci: Sikap Masyarakat, Bina Keluarga Remaja

PENDAHULUAN

Kampung KB menjadi salah satu model miniatur pelaksanaan program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) secara utuh yang melibatkan seluruh bidang di lingkungan BKKBN secara sinergis dengan kementerian/lembaga, pemangku kepentingan, dan mitra kerja terkait sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah, serta dilaksanakan di tingkat pemerintahan terendah di seluruh kabupaten dan kota Indonesia. Adapun Kelompok kegiatan yang ada di Kampung KB antara lain yaitu Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Lansia (BKL), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), serta Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). (Buku Panduan Kampung KB, 2018:1)

Berdasarkan Undang-Undang No 52 tahun 2009 bahwa BKR yakni salah satu program yang termasuk dalam beberapa Program Kampung KB yang terdiri dari kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki anak remaja tentang pembinaan tumbuh kembang remaja agar orang tua dapat membentuk sebuah keluarga Remaja Menjadi Bahagia Dan Berkualitas.

BKR merupakan kegiatan penyuluhan kepada sekelompok keluarga yang mempunyai anak remaja dan remaja melalui pertemuan secara berkala yang dilakukan oleh fasilitator/ motivator/ kader dan tenaga masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan tentang BKR dan bersedia secara sukarela dari pemerintah/swasta untuk meningkatkan bimbingan/ pembinaan tumbuh kembang anak remaja secara baik dan terarah dalam rangka membangun keluarga berkualitas (BKKBN Propinsi, 2008: 7-8).

Sikap masyarakat terhadap suatu program akan menjadi suatu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan dalam program Bina Keluarga Remaja (BKR). Pandangan individu dan masyarakat terhadap suatu program sangat dipengaruhi oleh berbagai hal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharyat (2009: 1-19) bahwa setiap orang mempunyai sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang ada pada individu masing-masing seperti adanya perbedaan dalam bakat, minat, pengalaman, pengetahuan, intensitas perasaan dan juga situasi lingkungan. Oleh karena itu sikap masyarakat diharapkan akan membentuk perilaku positif masyarakat dalam mendukung program Bina Keluarga Remaja (BKR).

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu berarti bahwa penyesuaian diri terhadap objek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap objek. Perwujudan sikap dapat dilihat dari pola tingkah laku ataupun aktivitas individu terhadap suatu objek, apakah dia setuju atau tidak, menerima atau menolak suatu objek tertentu. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Menurut Azwar S (2011:30) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap : 1) Pengalaman pribadi, 2) Pengaruh orang lain, 3) Pengaruh kebudayaan, dan 4) Pengaruh media massa.

Pada dasarnya pembentukan sikap atau pandangan masyarakat tidak terjadi secara sembarangan, pembentukannya sering berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Interaksi sosial di dalam kelompok maupun di luar kelompok bisa mengubah atau membentuk sikap yang baru misalnya adalah hasil kebudayaan atau seperti televisi, radio, surat kabar, buku, risalah, bahkan pengamatan secara langsung sehari-hari, misalnya selalu mengamati tetangganya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kader BKR serta beberapa warga mengenai program Bina Keluarga Remaja mendapatkan keterangan sementara bahwa masyarakat masih menganggap program tersebut tidak begitu penting dan berpengaruh dalam kehidupan, sehingga tidak semua orang tua atau keluarga yang memiliki remaja mau ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Dengan demikian berdasarkan pengamatan di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi ditemukan beberapa fenomena yaitu :

1. Adanya sebagian sikap orang tua yang kurang mengetahui terhadap program BKR yang berjalan di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah. Contohnya orang tua yang memberikan tanggapan terhadap program BKR tidak perlu dilakukan karena orang tua menganggap mereka mampu mengatasi permasalahan yang dialami remajanya.
2. Adanya sikap orang tua yang kurang mengetahui bahwa program BKR memiliki pertemuan rutin di setiap bulannya. Contohnya masih banyak orang tua yang tidak hadir dalam pertemuan rutin yang telah dilaksanakan.
3. Adanya sikap orang tua yang kurang mengetahui terhadap program BKR yang berjalan di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah. Contohnya adanya hubungan sikap orang tua dengan remaja, semakin buruk sikap orang tua terhadap permasalahan remaja maka remaja akan melakukan penyimpangan.
4. Adanya sikap orang tua yang kurang mengetahui terhadap penyuluhan atau sosialisasi. Contohnya orang tua yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami remaja.

Berdasarkan uraian permasalahan dan fenomena diatas maka Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Keluarga Remaja (BKR) perlu diteliti/ untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang “Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Keluarga Remaja (BKR) Di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang berjumlah 52 responden yang diperoleh menggunakan teknik sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows. Dalam membuat keputusan penelitian ini, terdapat dua keputusan yaitu berdasarkan mean dan berdasarkan kontribusi. Untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Katogori	Interpretasi
$1,0 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangat Rendah
$1,8 \leq \bar{x} < 2,6$	Rendah
$2,6 \leq \bar{x} < 3,4$	Sedang
$3,4 \leq \bar{x} < 4,2$	Tinggi
$4,2 \leq \bar{x} < 5,0$	Sangat Tinggi

Sumber : Ridwan (2015)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan model summary dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber : Daeng Ayub Natuna (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini menyangkut 3 indikator yaitu 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) konatif. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah sebanyak 52 responden.

Tabel 3. Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Kognitif	4,02	0,32	Tinggi
2	Afektif	4,07	0,34	Tinggi
3	Konatif	3,91	0,29	Tinggi
Jumlah Rata-Rata		4,00	0,95	Tinggi

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 dan hasil SPSS Versi 23 terhadap 3 indikator yaitu 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) konatif, dengan 6 sub indikator dan menggunakan 40 pernyataan dengan masing-masing perolehan. Memperoleh nilai mean sebesar 4,00. Untuk indikator tertinggi adalah kognitif dengan nilai mean yang diperoleh sebanyak 4,02 dan standar deviasi 0,32 dengan tafsiran tinggi.

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru yang terdiri dari 3 indikator yaitu, 1) kognitif, 2) afektif, dan 3) konatif. Bila indikator tersebut dapat dijadikan faktor yang dapat menentukan atau berkontribusi pada sikap masyarakat maka dapat dilakukan dengan analisis inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi dan mengambil model summary menentukan atau berkontribusi terhadap variabel Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, sebagai berikut :

Tabel 4. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R ²	Kontribusi (%)	Tafsiran
Kognitif	0,896	0,804	80,4	Tinggi
Afektif	0,882	0,778	77,8	Tinggi
Konatif	0,822	0,676	67,6	Tinggi
Rata-Rata			75,27	Tinggi

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4 diketahui kontribusi kognitif dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru adalah 0,896. Jika dilihat dari r produk hitung moment $n=52$ dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung $(0,401) > r_{\text{tabel}} 0,254$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,804 atau 80,4% artinya besarnya kontribusi indikator kognitif dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, adalah 80,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator afektif dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, adalah 0,882. Jika dilihat dari r produk hitung moment $n=52$ dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung $(0,882) > r_{\text{tabel}} 0,254$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,778 atau 77,8% artinya besarnya kontribusi indikator afektif dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, adalah 77,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui indikator konatif dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan

Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, adalah 0,882. Jika dilihat dari r produk hitung moment $n=52$ dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung $(0,882) > r_{\text{tabel}} 0,254$. Koefisien determinasi $(r^2) = 0,676$ atau 67,6% artinya besarnya kontribusi indikator konatif dalam Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, adalah 67,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, maka dapat diambil sebagai berikut : Diperoleh Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi diperoleh positif negatif berdasarkan data demografi responden, pada kategori jenis kelamin tergolong sangat tinggi, kemudian pada kategori usia tergolong tinggi, kemudian pada kategori pendidikan tergolong tinggi, selanjutnya pada kategori mata pencaharian tergolong tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan mata pencaharian) dapat menentukan tingkat positif atau negatif sikap seseorang atau sekelompok anggota masyarakat terhadap suatu kegiatan.

Diperoleh positif Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi yang dapat dilihat berdasarkan indikator afektif dengan nilai mean 4.07 dan tafsiran tergolong tinggi. Artinya bahwa indikator afektif terbukti dengan pernyataan Saya mampu mengembangkan solusi alternatif yang diberikan pada saat penyuluhan/sosialisasi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap masyarakat terhadap program Bina Keluarga Remaja (BKR) Di Kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru bisa dikatakan positif dilihat dari Nilai Mean dan Standar Deviasi berdasarkan indikator yang memiliki nilai mean 4,00 dengan tafsiran tinggi.

Rekomendasi

Rekomendasi mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Program Bina Remaja (BKR) Di kampung KB Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi ditujukan kepada :

- 1) Kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan informasi atau pertimbangan dalam meningkatkan penerapan program Bina Keluarga Remaja.
- 2) Kepada Kelurahan, Hasil penelitian ini untuk memberikan motivasi dan pembinaan yang lebih baik terhadap program Bank Sampah.

- 3) Kepada Kampung KB, Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan dalam pengelolaan program Bina Keluarga Remaja (BKR)
- 4) Kepada Masyarakat, Hasil penelitian ini agar dapat memiliki sikap dalam pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja (BKR).
- 5) Kepada Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Bina Keluarga Remaja (BKR) untuk meneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Muhammad. 2018. *Buku Panduan Kampung KB*. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB.

Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

BKKBN. 2008. *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. Jakarta: BKKBN.

Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia*. Region. 1(2).

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.